

PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA

¹HERMA SETIASIH, ²KINARA ANGELIA, ³ASRI DWI MAULIDYA

^{1,2}Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, ³Administrasi Publik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam pemanfaatan sampah plastik dan peningkatan pendapatan Masyarakat di kelurahan Karangpilang menjadi isu penting dalam program Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kelompok KKN 033 Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Berdasarkan analisis masalah maka program kerja fokus pada hal berikut; 1) Pembuatan Ecobrick, 2) Pembuatan Kerangka Nama Jalan, 3) Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Plastik, 4) Sosialisasi Kamtibmas. Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini menggunakan teknik observasi dan sosialisasi. Dampak program pengabdian ini menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan sampah plastik dan peningkatan ekonomi di kelurahan Karangpilang tidak akan berjalan optimal jika tidak didukung oleh Masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah. Lemahnya dukungan pemerintah daerah menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan sampah plastik dan peningkatan ekonomi. Hasil survei mengenai persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan sampah plastik yang dijadikan Bank Sampah di Kelurahan Karangpilang menunjukkan respon positif, dilihat dari kekompakan dan kerja sama warga membantu Kelompok 033 dalam pembuatan kerajinan dari sampah plastik dan pembuatan kerangka nama jalan sehingga dikerjakan dalam waktu dua hari,

Kata kunci: Pemanfaatan, Sampah plastik, Ekonomi

ABSTRACT

The lack of public awareness in utilizing plastic waste and the increase in community income in the Karangpilang village is an important issue in the Community Service Program organized by the KKN 033 group of the Bhayangkara University Surabaya. Based on problem analysis, the program's focus is on the following: 1) Making Ecobricks, 2) Making Street Name Frameworks, 3) Socializing the Utilization of Plastic Waste, 4) Socializing Community Security. Data collection techniques in this community service program include observation and socialization. The impact of this community service program shows that increasing public awareness of plastic waste utilization and improving the economy in the Karangpilang village will not be optimal without support from the surrounding community and the local government. The lack of support from the local government is one of the factors contributing to the low public awareness of plastic waste utilization and economic improvement. The survey results regarding public perception of plastic waste utilization in the form of a Waste Bank in the Karangpilang village show a positive response, as seen from the unity and cooperation of residents in assisting Group 033 in making crafts from plastic waste and creating street name frameworks, which were completed in two days.

Keywords : Utilization, Plastic waste, Economist

1. PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan SI. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empaty, mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat Kegiatan ini menjadi bagian dari bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah, dan kelompok yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Dengan adanya program ini, masyarakat bisa memperoleh pengetahuan dari mahasiswa begitu pula sebaliknya sehingga akan mempunyai manfaat yang signifikan. Universitas Bhayangkara Surabaya adalah salah satu universitas yang menerapkan program tersebut.

Salah satu program KKN Universitas Bhayangkara Surabaya di Kelurahan Karangpilang ini terbagi dalam beberapa bidang dan salah satunya adalah bidang lingkungan yaitu pengolahan sampah plastik. Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis Sampah terbagi atas dua bagian yaitu sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah plastik) Sampah plastik adalah semua barang bekas atau tidak terpakai yang materinya diproduksi dari bahan kimia tak terbarukan dan dapat didaur oleh manusia seperti botol plastik, gelas mineral, dan galon plastic bekas. Sedangkan sampah basah merupakan kategori sampah yang mudah terurai oleh alam karena mempunyai tekstur yang bersifat basah yang dapat diurai oleh mikroba. Sedangkan Pengolahan sampah merupakan semua kegiatan yang bersangkutan paut dengan timbulnya sampah, pengumpulan, transfer, pengolahan dan pemrosesan akhir dengan mempertimbangkan faktor kesehatan lingkungan, ekonomi yang erat kaitannya dengan respon masyarakat.

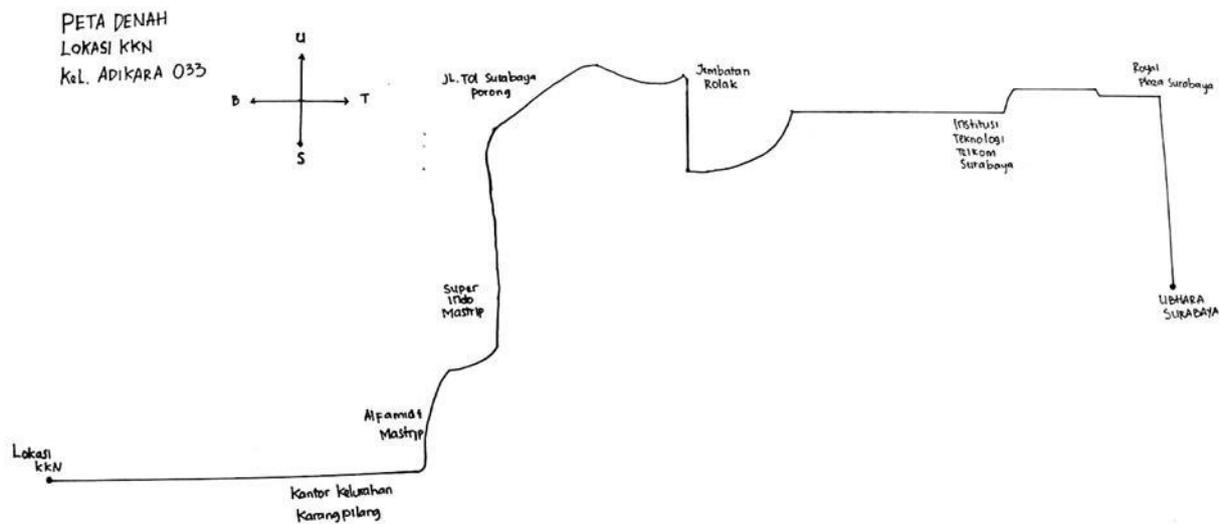
Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia adalah pembuangan sampah. Sampah-sampah itu diangkut oleh truk-truk khusus dan dibuang atau ditumpuk begitu saja di tempat yang sudah disediakan tanpa diapa-apakan lagi. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar dimana lingkungan menjadi kotor dan sampah yang membusuk akan menjadi bibit penyakit di kemudian hari.

Bertambahnya jumlah penduduk meningkatkan pula jumlah konsumsi, baik dalam hal, barang, dan sebagainya. Oleh karena itu, jumlah sampah juga meningkat. Tetapi sayangnya banyak orang yang tidak tahu dampak bertambahnya sampah itu, mereka menghasilkan sampah dengan sifat konsumsi yang berlebihan. Sampah setiap hari semakin banyak dan terus menumpuk sepanjang tahun, meskipun sampah sebagian bisa diuraikan oleh mikro organisme, tetapi sebagian sampah yang lainnya tidak bisa diuraikan sama sekali, permasalahan yang lain juga adalah mau dikemanakan sampah-sampah itu? jika tidak dicari solusinya bumi akan bertumpukan sampah, memang belum terjadi, tapi jika terus dibiarkan, mungkin suatu saat akan terjadi.

Walaupun terbukti sampah itu dapat merugikan bila tidak dikelola dengan baik, tetapi ada sisi manfaatnya. Hal ini karena selain dapat mendatangkan bencana bagi masyarakat, sampah juga dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat. Kemanfaatan sampah ini tidak terlepas dari penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menanganinya dan juga kesadaran dari masyarakat untuk mengelolanya

Salah satu arah kebijakan pemerintah tentang kelestarian lingkungan akibat sampah plastik ini telah dikembangkan oleh pemerintah hingga tahun 2009 dengan menerbitkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Keputusan Direktur Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) PP Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik.

Bank Sampah adalah Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan pengelolaan sampah plastik sebagai sumber penghasilan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. sampah yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah sampah yang dapat dijual kembali, dimana pengertian sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak lagi dan dibuang kelingkungan. Hal ini lebih mudah dimunculkan sebab hampir semua rumah memiliki kegiatan yang menimbulkan sampah. Kegiatan KKN TEMATIK 033 dilaksanakan di Kelurahan Karangpilang Kota Surabaya, Jawa Timur yang ternyata kesadaran Masyarakat tentang sampah masih sangat minim



Gambar 1 Peta Wilayah Rw 02 Kelurahan Karangpilang

Perencanaan program KKN Tematik dimulai dengan observasi langsung di Kelurahan Karangpilang, Kota Surabaya. Observasi dimulai dengan melakukan dialog terkait perizinan, potensi desa, dan permasalahan yang ada bersama RT/Rw setempat. Selanjutnya observasi dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat di Kelurahan Karangpilang dan masyarakat pendatang.

Program-program KKN Tematik dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama 10 hari. Setiap program dievaluasi tiap program selesai dilaksanakan. Hal tersebut dilaksanakan agar setiap anggota mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan dalam menjalankan suatu program. Diharapkan dengan hal ini program selanjutnya dapat ditingkatkan keberhasilannya dan kekurangannya dapat diperbaiki.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN kelompok 033 dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pengembangan potensi desa dalam bidang kelestarian lingkungan hidup di Kelurahan Karangpilang adalah dengan mengembangkan dan menciptakan inovasi untuk mendorong kesadaran warga agar memanfaatkan sampah plastik sebagai media wadah dan pekarangan melalui konsep pengelolaan dan daur ulang sampah plastik. Hasil penelitian, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan yang mampu mengatasi masalah perekonomian Masyarakat.

Dalam kegiatan KKN 033 bertujuan untuk membantu pengoptimalan potensi kelestarian lingkungan hidup di Kelurahan Karangpilang. Kami juga telah melakukan pengumpulan data guna menentukan program kerja dan mengetahui permasalahan yang ada. Dari data yang kami peroleh, masyarakat di Kelurahan Karangpilang memerlukan suatu informasi terkait potensi pariwisata yang bisa menjadi sumber pendapatan sosial.



Gambar 2 Bagan Metode Pelaksanaa

Setelah itu, dilanjutkan dengan pengoptimalan potensi kelestarian lingkungan hidup Kelurahan Karangpilang serta praktek promosi melalui media sosial instagram, dan youtube agar masyarakat yang turut mengembangkan potensi kelestarian lingkungan hidup bisa mempromosikan hasil karya yang telah dibuat oleh Masyarakat di Kelurahan Karangpilang yang hanya dilingkup Setiap RT dan RW akan tetapi bisa keluar desa yang telah diampaikan oleh Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 033 Universitas Bhayangkaraa Surabaya agar masyarakat di Kelurahan Karangpilang dapat memanfaatkan potensi kelestarian lingkungan hidup di Kelurahan Karangpilang dan juga memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi serta publikasi produk usaha mereka dengan efisien baik dan tersusun.

3. SOSIALISASI

Melalui media sosial instagram, Masyarakat Rw 02 Karangpilang diharapkan bisa lebih mudah untuk menjaga potensi kelestarian lingkungan hidup di Kelurahan Karangpilang agar masyarakat daerah lain dapat mengikuti kelestarian Lingkungan Hidup Masyarakat Kelurahan Karangpilang ini. Masyarakat Kelurahan Karangpilang juga bisa mendapatkan ide atau inspirasi terkait sumber penghasilan dengan memanfaatkan Kegiatan sampah plastik.



Gambar 3. Sosialisasi

Dengan dilakukan pendataan terhadap kelestarian lingkungan hidup, dapat diketahui kelestarian lingkungan hidup di kelurahan karangpilang. Sehingga, dari data yang telah didapatkan informasi mengenai kelestarian lingkungan hidup yang akan kami berikan pemahaman terkait Kegiatan pemanfaatan sampah plastik di rw 02 karangpilang melalui sosialisasi pemanfaatan sampah plastik yang diharapkan bisa menambah pendapatan masyarakat rw 02 kelurahan karangpilang.

Proses pembuatan, pemasangan plakat dan Praktik promosi media sosial Instagram, Youtube.

Setelah mendapatkan informasi dan pendataan terkait kelestarian lingkungan hidup, maka dibuatlah kerangka sebagai wadah kegiatan BANK SAMPAH, agar mempermudah masyarakat untuk mengembangkan kegiatan BANK SAMPAH. serta praktik pembuatan media promosi melalui Instagram dan Youtube. Berikut adalah pembuatan kerangka dan media sosial untuk promosi Kegiatan BANK SAMPAH yang telah dibuat:

- 1) Pembuatan Ecobrick dan Pot Bunga dari Galon Lee Mineral
Pembuatan Ecobrick ini memakan waktu selama 2 hari dikarenakan Panitia KKN kelompok 033 harus memilah botol-botol yang kiranya bisa digunakan dan menggantung sampah-sampah plastik seperti bungkus-bungkus deterjen rinso dan lain-lainnya, serta membuat pot bunga dari galon lee mineral semenarik mungkin agar menarik perhatian Masyarakat rw 02 karangpilang.



Gambar 4 Pembuatan Kerangka dan Pengecatan Botol

- 2) Pemasangan Ecobrick di kerangka nama jalan
Pemasangan Ecobrick pada kerangka jalan tidak begitu memakan waktu dikarenakan panitia KKN hanya memasang ecobrick pada kerangka Nama jalan yang sudah jadi, lalu ditambah dengan memasang lampu Led pada kerangka Nama jalan agar terlihat menarik di malam hari.



Gambar 5 Pemasangan Ecobrick Pada Kerangka Nama Jalan

3) Promosi Social Media

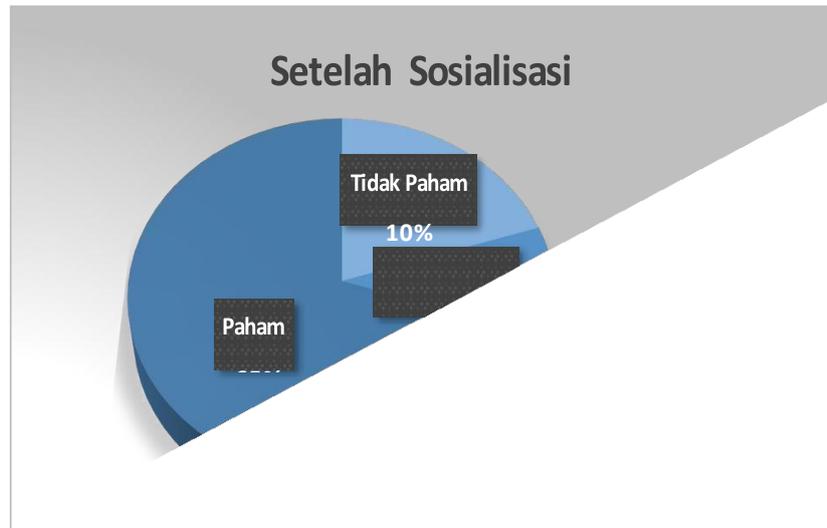
Promosi social media Media sosial dipilih untuk menjadi media promosi karena anak muda zaman sekarang sudah banyak dan hampir seluruh masyarakat di Indonesia merupakan pengguna Instagram dan Youtube selain mudah diakses tujuan menggunakan Instagram, dan Youtube agar masyarakat luar jawa timur bisa menonton bagaimana kegiatan Sosialisasi Kamtibmas yang telah kami suguhkan melalui video



Gambar 6 Promosi Media Sosial

Diagram Sebelum Sosialisasi dan Sesudah Sosialisasi

Dari banyaknya masyarakat yang menghadiri sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah plastik di Rw 02 karangpilang, masyarakat tidak paham mengenai pemanfaatan sampah plastik karena yang mereka fahami adalah bahwa sampah plastik hanya sesuatu yang sudah tidak dapat digunakan lagi. Berikut perbandingan pemahaman masyarakat Rw 02 karangpilang mengenai sosialisasi pemanfaatan sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat karangpilang sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi.



Gambar 8 Diagram Setelah Sosialisasi

Dari diagram diatas terlihat bahwa sebelum dilakukan sosialisasi pemanfaatan sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat karangpilang, terlihat masyarakat sekitar 75% tidak paham, 15% cukup paham, dan 10% paham. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar masyarakat di kelurahan karangpilang masih belum mengerti dan paham akan pemanfaatan sampah plastik yang bisa meningkatkan penghasilan. Walaupun ada juga yang paham tetapi mereka cenderung diam dan tidak ada tindakan yang dilakukan.

Setelah dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat karangpilang, terlihat 65% masyarakat paham, 25% cukup paham, dan 10% tidak paham. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang disampaikan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata dapat memberikan pemahaman baru mengenai manfaat sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kelurahan karangpilang.

Masyarakat Rw 02 karangpilang juga berharap dengan adanya kegiatan sosialisasi pemanfaatan sampah plastik melalui program BANK SAMPAH ini memiliki dampak yang positif terhadap Rw 02 Karangpilang dan memberikan pemahaman tentang media sosial sebagai sarana promosi yang wajib digunakan guna meningkatkan sektor pemanfaatan sampah plastik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis Program Inti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya di RW 02 Kelurahan Karangpilang, Kota Surabaya, Jawa Timur berjalan dengan baik, Target yang direncanakan tercapai dengan baik. Selain itu, antusias Masyarakat dan para RT/RW 02 dalam bersinergi dengan mahasiswa dalam mewujudkan tercapainya tujuan program KKN Tematik ini sangat baik. Lahan percontohan yang telah dibuat oleh mahasiswa diserahkan pengelolaannya kepada masing-masing para RT/RW 02 Karangpilang. Tingkat pemahaman Masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan sampah plastik untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat di kelurahan karangpilang. Harapan kami adalah agar program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat diteruskan oleh masyarakat RW 02 di kelurahan karangpilang. Keterampilan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi juga didukung dengan bakat editing yang harus tercipta kepada salah satu Masyarakat di RW 02 karangpilang agar masyarakat seluruh Indonesia tertarik untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh Masyarakat di kelurahan karangpilang, maka diperlukan kualitas dan pengambilan video yang bagus. Dan untuk masyarakat yang lain bisa menggunakan ilmu yang didapat untuk meningkatkan penghasilan pemanfaatan sampah plastik.

Saran

Hendaknya kita senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan disekitar kita dan menjaga kebersihannya, diantaranya dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilah-milah sampah berdasarkan jenisnya. Dengan demikian proses pengolahan limbah sampah akan lebih mudah untuk dilakukan. Selain itu kita juga bisa melakukan kegiatan pengolahan sampah seperti:

- a. Membuat kerajinan dari botol-botol bekas atau pot bunga dari galon-galon yang tidak bisa digunakan lagi.
- b. Membuat benda-benda kerajinan dari barang-barang bekas seperti kaleng, plastik dan lain-lain.

- c. Mendaur ulang sampah yang bisa didaur ulang seperti kertas-kertas bekas. Lebih jauh lagi kita juga perlu mengurangi produksi sampah terutama sampah-sampah anorganik, misalnya dengan seminimal mungkin menggunakan benda-benda anorganik seperti plastik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN TEMATIK 2023 terselenggara dengan baik dan lancar atas bantuan Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa peserta KKN. Dalam proses membuat dan menyelesaikan administrasi terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Herma Setiasih S.H.,M.Hum yang telah mengarahkan dan memberi makam berupa kritik serta saran yang membangun dalam menyelesaikan tugas kami. Kami ucapkan terima kasih juga kepada Kepala Lurah beserta jajaran yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kepada Kepala Lurah dan Warga RW 02 yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam kegiatan KKN kami. Kepada teman-teman mahasiswa anggota kelompok 033, Kinara Angelia (HUKUM), Faradila Fitri R. (HUKUM), Deli Wonda (HUKUM), Halimatus Sadiyah (HUKUM), Cintia Fasa Indardina (HUKUM), M.Syafi Al-Umam (HUKUM), Asri Dwi Maulidya (FISIP), Yasa Nur Chabibi (FISIP), Dian Saskia Gugutu (FEB), Henisa Dwi Putri (FEB), Rizal Irfandi (FEB), A.Zainal Abidin (FEB).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/17_sampah-plastik-di-sekitar-kita-antara-kebutuhan-dan-masalah-yang-ditimbulkan#:~:text=Apa%20itu%20Sampah%20Plastik%3F,hari%20biasanya%20dipakai%20untuk%20pengemasan
- [2] <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38771/uu-no-32-tahun-2009>
- [3] <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>